

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 2 Tambun Selatan berperan penting dalam membentuk dan menanamkan sikap toleransi beragama di kalangan siswa. Guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat terbuka, dialogis, dan kontekstual sesuai dengan Kurikulum Merdeka, di mana siswa diajak untuk berdiskusi, berpikir kritis, serta menghargai keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan seperti pembiasaan doa bersama, diskusi lintas topik agama, serta keteladanan guru dalam kebijakan santun dan menghargai perbedaan, siswa mampu memahami bahwa nilai-nilai toleransi merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Selain itu, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru PAI meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan finansial dari sekolah, serta minimnya pelatihan guru pendidikan multikultural dan moderasi beragama. Namun, guru dan pihak sekolah berupaya mengatasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, memperkuat kerja sama antar guru lintas agama, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Strategi ini terbukti efektif dalam mengurangi potensi konflik antar siswa dan menumbuhkan rasa saling menghargai dalam interaksi sosial di sekolah.

Adapun secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran PAI di SMAN 2 Tambun Selatan berhasil menumbuhkan sikap toleransi yang baik di kalangan siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam

menghargai perbedaan agama dan keyakinan, serta kemampuan mereka untuk hidup berdampingan secara damai. Guru berperan sebagai teladan utama dalam menanamkan nilai moral dan spiritual, sementara sekolah menjadi wadah penting bagi terciptanya budaya toleransi dan keharmonisan antarumat beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran agar nilai toleransi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi menjadi pengalaman nyata bagi siswa. Guru perlu memadukan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, diskusi reflektif, dan keteladanan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Selain itu, guru juga disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan mengikuti moderasi beragama guna memperkuat wawasan keislaman yang inklusif dan kontekstual.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai toleransi beragama, baik melalui kebijakan, kegiatan sekolah, maupun penyediaan fasilitas. Sekolah dapat menginisiasi kegiatan lintas agama seperti bakti sosial, seminar kerukunan, atau forum siswa lintas iman yang melibatkan seluruh warga sekolah. Dukungan kepala sekolah dan

lingkungan sekolah yang kondusif akan memperkuat efektivitas toleransi pendidikan di kalangan siswa.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada konteks lokasi dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Melakukan penelitian komparatif antara sekolah negeri dan madrasah untuk mengetahui perbedaan penerapan strategi pembelajaran PAI dalam konteks pendidikan yang berbeda.
- b. Penggunaan pendekatan kuantitatif atau kombinasi (mixed method) agar dapat mengukur tingkat efektivitas strategi pembelajaran terhadap perubahan sikap toleransi siswa.
- c. Meneliti lebih lanjut peran kepala sekolah, lingkungan keluarga, dan media sosial dalam mendukung atau menghambat nilai toleransi di kalangan remaja.
- d. Membaca model pembelajaran PAI berbasis proyek lintas agama dan budaya agar siswa dapat mempelajari nilai toleransi melalui pengalaman langsung dalam kegiatan sosial.